

MANUSKRIP JAMILATUL HASANAH

by Jamilatul Hasanah Jamilatul Hasanah

Submission date: 07-Aug-2023 08:39PM (UTC-0700)

Submission ID: 2142930671

File name: MENUSKRIP_EMIL_-_Jamilatul_Hasanah.pdf (181.92K)

Word count: 2523

Character count: 16246

**TINJAUAN PELAKSANAAN SISTEM INFORMASIPENDAFTARAN
PASIEN UMUM RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP MENGGUNAKAN
METODE HOT-FIT DI RUMAH SAKIT LUKAS BANGKALAN**

1
NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

JAMILATUL HASANAH

NIM 20134620018

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN PELAKSANAAN SISTEM INFORMASIPENDAFTARAN
PASIEN UMUM RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP MENGGUNAKAN
METODE HOT-FIT DI RUMAHSAKIT LUKAS BANGKALAN**



ANGGA FERDIANTO, S. ST., M.K.M

NIDN: 0712129301

**REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE OUTPATIENT AND INPATIENT
GENERAL PATIENT REGISTRATION INFORMATION SYSTEM USING THE HOT-
FIT METHOD AT LUKAS GENERAL HOSPITAL BANGKALAN**

Jamilatul Hasanah¹
Angga Ferdianto, S.ST.M.K.M², Eka Suci Daniyanti, S.KM.,M.P.H³,
M. Afif Rijal Husni, S.ST.,M.Kes⁴

Email : jamilatulhasanah226@gmail.com

ABSTRACT

The medical record unit has several sections, one of which was the patient registration point, the section was the place of direct contact for the first time with patients and hospital staff who were responsible for receiving outpatient, inpatient and emergency departments. Lukas General Hospital Bangkalan already used SIMRS for general, outpatient and inpatient patient registration units, but there were still obstacles when officers register patients. The purpose of the study to identify the outpatient and inpatient general patient registration system using is the HOT Fit method.

The method used was qualitative descriptive. The subjects used were the head of medical records and the general outpatient and inpatient registration officer at Lukas General Hospital Bangkalan.

The results of research and observations carried out at Lukas General hospital, namely in the Human aspect before holding regular internal and external training, this made some officers still feel confused because of the new SIMRS. In the organizational aspect, in the implementation of SIMRS never rewards registration officers to improved their performance due to workload. In the aspect of technology, in the implementation of SIMRS there was no notification of medical records and there were often double queue numbers. In the Benefit aspect, the existence of SIMRS made work fast and effective.

The implementation of the outpatient and inpatient general patient registration system at Lukas General Hospital Bangkalan has used SIMRS which makes it easier for registration officers to do their work, registration facilities were also complete so that officers were faster and more efficient in doing their work.

Keyword : Registration Information system, HOT-FIT

PENDAHULUAN

SIMRS yaitu suatu tatanan dengan pengumpulan data, penyajian informasi, dan penyimpanan informasi berfungsi sebagai kegiatan rumah sakit, serta merangkul rangkaian aktivitas di rumah sakit yang tertata rapi dan sistematis melalui sistem komputerisasi sehingga pelayanan yang lebih efektif dan efisien, (Gultom dan Ginting, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Lukas Bangkalan diketahui bahwasanya sudah menggunakan SIMRS yaitu "Sibia". Pihak manajemen juga menyiapkan fasilitas dan fitur di SIMRS tersebut, dan sudah terintegrasi dengan unit rekam medis, IGD, farmasi, laboratorium, poliklinik, dan keuangan, yang memudahkan petugas dalam melakukan pekerjaannya terutama dalam mendaftarkan pasien, di RSUD LUKAS sering kali terjadi permasalahan salah satunya di unit pendaftaran mengalami beberapa kendala seperti tidak adanya

notifikasi di SIMRS yang memberitahukan bahwa pasien yang datang untuk mendaftar ternyata sudah mempunyai data atau pasien lama masalah tersebut mengakibatkan double RM dikarenakan Ketika pasien lama berkunjung kembali seringkali pasien tidak jujur jika pernah berobat ke poli karena pasien lupa membawa KIB dan takut tidak diberikan pelayanan serta di minta untuk menjemput KIB sehingga pasien tidak jujur. Selain itu salah satu penyebab double antrian karena kurangnya double cek dari petugas sendiri, sering kali terjadi pasien yang mendaftar melalui online Ketika datang kerumah sakit akan di data kembali, yang mengakibatkan memakan waktu untuk memasuki ruang berobat karena adanya no antrian dengan nama yang sama dan di setiap pemanggilan no antrian petugas akan memanggil pasien selama 5 kali dan jika pasien itu tidak datang akan dilanjutkan kepada pasien selanjutnya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis

tertarik unruk mengambil judul “Tinjauan Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan Dan Rawat Inap Menggunakan Metode HOT-Fit Di Rumah Sakit Lukas Bangkalan ”

METODE

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif serta dilaksanakan di ruang pendaftaran pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Lukas Bangkalan yang berlokasi Jalan Jl. KH. Mohammad Kholil No.36, Bangkalan dan dilakukan pada bulan April-Juni 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala Rekam Medis dan Petugas pendaftaran pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap. Objek dalam penelitian ini yaitu sistem informasi pendaftaran pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Human dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

a. Pengguna Sistem

Pelaksanaan pendaftaran sudah dilakukan dengan menggunakan SIMRS Di Rumah Sakit Lukas yang membantu petugas dalam melakukan pekerjaannya akan tetapi petugas merasa bingung dikarenakan aplikasi SIMRS masih lumayan baru yang membuat petugas sedikit bingung dalam mengaplikasikannya.

Dengan adanya system informasi rumah sakit di Rumah Sakit Lukas Bangkalan meringankan pekerjaan petugas bagian pendafrtran saat mendaftarkan data pasien karena petugas tidak perlu menuliskannya lagi kedalam buku kembali.

Hal serupa juga menyatakan bahwa dengan adanya SIMRS di RSUD Lukas dapat meringankan pekerjaan petugas

pendaftaran dikarenakan petugas cukup dengan mengentri data pasien saja. Untuk penerapan SIMRS Di RSUD Lukas sudah lancar akan tetapi kendala yang dialami

oleh RSUD Lukas yaitu karena SIMRS baru jadi RSUD Lukas mempunyai data manual pasien saat selesai pemeriksaan. Petugas di Rumah Sakit Lukas Bangkalan belum pernah mengadakan pelatihan eksternal

terkait SIMRS, mereka hanya pernah melakukan pelatihan internal dan hanya pernah melakukan pelatihan eksternal saja.

Bahwa di RSUD Lukas belum pernah diadakannya pelatihan sama sekali mereka hanya mengandalkan pengalaman sebelumnya dan memakai sistem tanya jawab antara petugas lama dan baru.

b. Kepuasan Pengguna

Pengalaman pengguna dalam menggunakan SIMRS dalam mendaftarkan pasien sudah pernah untuk sistem manual ke SIMRS dan selama mereka bekerja di RSUD Lukas.

Bahwasanya petugas pendaftaran sudah mempunyai pengalaman disaat mereka kuliah dan melakukan praktek kerja lapang.

SIMRS belum sesuai dengan harapan dalam membantu petugas saat mendaftarkan pasien sehari-hari karena SIMRS yang sekarang masih baru dan data pasien hanya bisa dilihat dari bulan November 2022.

Fitur dan fungsi SIMRS di RSUD Lukas Bangkalan untuk dasbornya sudah berjalan sesuai kebutuhan saat mendaftarkan pasien akan tetapi untuk pelaksanaan SIMRS belum dikarenakan petugas masih mengembangkan 10 besar penyakit diganti diagnose. Bahwa untuk seluruh sistem yang ada di SIMRS RSUD Lukas Bangkalan masih ada yang tidak bisa digunakan. Fasilitas maupun fitur-fitur yang tersedia pada SIMRS di RSUD Lukas sudah sesuai dengan Kebutuhan saat mendaftarkan Pasien.

2. Aspek Organization dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

a. Struktur Organisasi

Di Rumah Sakit Lukas tidak pernah diadakan reward kepada petugas sebagai bentuk apresiasi kepada petugas dari hasil kinerja untuk meningkatkan kinerja petugas.

Untuk SOP pendaftaran di Rumah Sakit Lukas Bangkalan sudah ada dan kinerja petugas pendaftaran sudah sesuai dengan SOP.

Pihak manajemen sudah menyediakan fasilitas, dukungan, infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Lukas Bangkalan.

Bahwasanya untuk fasilitas pendaftaran pasien di RSUD Lukas Bangkalan sudah lengkap.

b. Lingkungan Organisasi

Anggaran biaya dalam menerapkan SIMRS di RSUD Lukas Bangkalan dan anggaran untuk perbaikan SIMRS di

Rumah Sakit Lukas Bangkalan sudah ada.

Dengan adanya SIMRS di Rumah Sakit Lukas Bangkalan dapat membantu koordinasi antar unit dengan baik.

3.Aspek Technology dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

a. kualitas sistem

SIMRS di RSUD Lukas sudah memiliki hak akses yang nantinya digunakan untuk keamanan semua divisi.

SIMRS di Rumah Sakit Lukas Bangkalan user friendly, dan belum adanya notifikasi. Ketika ada pasien lama mendaftar.

Dengan adanya SIMRS waktu pelayanan pendaftaran pasien terasa lebih cepat karena petugas hanya melakukan input data, SIMRS memudahkan petugas dalam mendaftarkan pasien.

b.Kualitas Informasi

Data pasien dalam SIMRS sesuai dengan data yang dimasukkan karena mengingat satu dokumen rekam medis untuk satu pasien. Data pasien yang dihasilkan

SIMRS tepat dan akurat, Data pasien yang dihasilkan SIMRS lengkap dan detail

karena petugas menuliskan sesuai fakta yang pasien berikan.

c. Kualitas Layanan

Tidak ada buku panduan tentang

penggunaan pendaftaran pasien di Rumah Sakit Lukas Bangkalan karena Rumah Sakit Lukas sudah mempunyai SOP tentang pendaftaran.

4. Aspek Benefit dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Keuntungan yang di dapat setelah adanya sistem SIMRS yaitu pekerjaan lebih cepat dan efektif dalam mendaftarkan pasien.

Efek saat mendaftarkan pasien menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Lukas Bangkalan yaitu pekerjaan lebih cepat dan mudah.

Di Rumah Sakit Lukas Bangkalan minim terjadinya kesalahan tetapi tidak memungkinkan untuk tidak terjadi kesalahan terhadap pendaftaran pasien dengan perbandingan 50:50.

PEMBAHASAN

1. Aspek Human dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Pelaksanaan pendaftaran di Rumah Sakit Lukas Bangkalan telah diterapkan dengan menggunakan SIMRS, sehingga sangat membantu petugas dalam melakukan pekerjaannya akan tetapi petugas masih merasa kebingungan karena SIMRS di RSUD Lukas masih baru, di Rumah Sakit Lukas Bangkalan belum diadakannya pelatihan eksternal hanya pelatihan internal yang dilakukan dan tanya jawab antar petugas saja dan mengandalkan pengalaman sebelumnya seperti di tempat kerja yang sebelumnya dan di masa kuliah, di Rumah Sakit Lukas Bangkalan SIMRS nya masih lumayan baru jadi untuk itu petugas harus mempunyai data manual dari pasien untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

SIMRS system yang mengapresiasi pengambilan keputusan bagi pihak

manajemen dalam menunjukkan strategi mencapai visi penyelenggaraan rumah sakit. Penggunaan SIMRS mudah dipelajari dan diaplikasikan hanya membutuhkan waktu yang cepat, hal ini

menyebabkan pengguna merasa lebih terampil dan tidak mudah bosan dalam menggunakan SIMRS. Pencarian data membuat pengguna mudah dalam mengoperasikan SIMRS dalam pembuatan laporan walaupun tidak sesuai dengan kebutuhan pelayanan (Imamah,dkk,2022)

Manusia mempunyai peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan SIMRS, namun, dalam pengoperasiannya masih banyak ditemukan masalah dalam pemakaian sistem dan kepuasan pengguna. Diharapkan yang bersangkutan lebih memperhatikan aspek human dengan melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kekurangan dalam pengoperasian SIMRS. (Imani & khasanah,2022).

SIMRS di Rumah Sakit untuk era elektronik seperti saat ini memang sangat dibutuhkan karena dapat membantu petugas dalam mengambil keputusan dan meringankan petugas dalam melakukan pekerjaannya. Seperti yang kita ketahui pelatihan rekam medis penting untuk meningkatkan pengetahuan petugas dan keterampilan dalam melakukan pelayanan rekam medis.

2. Aspek Organization dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Di Rumah Sakit Lukas Bangkalan tidak pernah memberikan reward kepada petugas pendaftaran untuk meningkatkan kinerjanya karena beban kerja, yang dilakukan oleh petugas pendaftaran tidak berat dan menyesuaikan pada jam kerja petugas, pendaftaran disana juga sudah ada SOP tentang pendaftaran dan petugas sudah melakukan pendaftaran sesuai dengan SOP serta fasilitas pendaftaran sudah di siapkan oleh pihak manajemen

dan sistem manajemen informasi (SIMRS) membantu koordinasi antar unit.

Pemberian *reward* disimpulkan bahwa sesuatu yang diserahkan perusahaan kepada petugas atas kontribusi atau profesionalnya dalam melaksanakan tugas berdasarkan jabatan. (Bandiyono dkk 2021)

Adanya *reward* oleh pihak manajemen kepada petugas bisa membuat petugas lebih termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam melakukan kinerja kedepannya. Melayani pasien sesuai SOP itu dapat membantu petugas untuk tidak bergantung ke pihak manajemen seperti yang kita ketahui SOP merupakan suatu pedoman atau acuan yang dapat dijadikan contoh atau pengendalian kepada petugas dalam melayani pasien.

3.Aspek Tecnology dalam Pelaksanaan

Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

SIMRS di RS Lukas sangat membantu petugas karena petugas tinggal mengentri data pasien saja SIMRS di Rumah Sakit Lukas sudah mempunyai hak akses akan tetapi hak akses di Rumah Sakit Lukas perdefisi beda-beda, SIMRS di Rumah Sakit Lukas mudah dan user friendly data yang tersaji dalam SIMRS tepat dan akurat juga sesuai dengan yang diinputkan, mengingat satu dokumen rekam medis hanya untuk satu pasien.

Di zaman sekarang, Dunia industri maupun pendidika menggunakan jaringan guna mempermudah operasional untuk mengakses data. Poin yang penting dalam pengelolaan jaringan adalah *management user* bagi hak akses dalam jaringan komputer. Adanya hak masuk dalam jaringan dapat mencegah orang lain untuk mencuri data dalam jaringan. (Haeruddin dan pangaribuan, 2021).

Hak akses di Rumah Sakit dibutuhkan untuk menjaga keamanan

data pasien sehingga tidak menimbulkan kebocoran data, seperti yang kita ketahui hak akses diberikan oleh pihak manajemen kepada petugas yang ada pada penyelenggara, agar dapat

mengakses data pasien dengan izin yang telah diberikan.

4. Aspek Benefit dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Keuntungan menggunakan sistem manajemen informasi (SIMRS) pendaftaran pasien jadi cepat dan efektif, efek menggunakan SIMRS petugas lebih mudah untuk mendaftarkan pasien. SIMRS dalam meminimalisir masalah dengan perbandingan 50:50 yang artinya masih dapat terjadi kesalahan dan dapat mengurangi kesalahan.

keuntungan yang didapatkan pengguna yaitu saat menggunakan suatu sistem. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh wirajaya dan

nugraha, 2022 mengatakan bahwa keuntungan dari SIMRS menunjukkan hasil yang baik, Sistem yang baik dan berkualitas akan memberikan manfaat yang baik.

penggunaan sistem merupakan faktor dominan dalam menemukan potensi yang dihasilkan dari suatu sistem sehingga memberikan manfaat atau keuntungan kepada pengguna dan instansi maupun organisasi..

Dengan adanya SIMRS pekerjaan di Rumah Sakit Lukas menjadi lebih ringan dan efisien, yang mempermudah petugas dalam melakukan pekerjaannya, serata meningkatkan kualitas Rumah Sakit dalam proses memberikan pelayanan terhadap pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian selama di Rumah Sakit Lukas Bangkalan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pada aspek *human* (Manusia),

dalam pelaksanaan SIMRS petugas masih belum paham dalam mengaplikasikan SIMRS dikarenakan SIMRS masih baru melakukan proses *upgrade* dan di

RSU Lukas Bangkalan masih belum diadakan pelatihan eksternal dalam mengaplikasikan SIMRS.

b. Pada aspek *organization*, dalam pelaksanaan SIMRS di RSU Lukas Bangkalan tidak pernah memberikan reward kepada petugas pendaftaran oleh karena itu para petugas tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaannya.

c. Pada aspek *technology*, dalam pelaksanaan SIMRS DI RSU Lukas Bangkalan belum adanya notifikasi rekam medis dan sering terjadi *double* nomor antrean.

d. Pada aspek *Benefit* dalam pelaksanaan SIMRS DI RSU Lukas Bangkalan membuat suatu pekerjaan lebih cepat dan efektif, informatif dan komunikatif.

2. Saran

a. Mengadakan pelatihan internal maupun eksternal, yang secara langsung mampu meningkatkan keterampilan karyawan demi

terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien

b. Memberikan reward kepada petugas yang professional contohnya seperti uang jasa dan sembako supaya bisa melakukan tugasnya secara efektif dan efisien.

c. Membenahi kebutuhan didalam Sciencefitur SIMRS salah satunya memberikan notifikasi rekam medis agar rekam medis selalu terpantau keberadaannya.

d. Melakukan evaluasi terhadap penggunaan SIMRS agar meminimalisir terjadinya suatu

kesalahan dalam pelayanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bandiyono, A, Hamzah, K.F., & Hidayah, N, A. (2021). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan. *Jurnal Ekonomi*. 26

(1) : 53-54

⁶ Gultom S,P & Ginting F,Y, F. (2020). Tinjauan Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Inap Di RSUD Mitra Sejati Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan*. 5: 114-140.

² Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit Dirumah Sakit Daerah Mangusada. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr Soetomo*. 8(1) 124-136.

Haeruddin & Pangaribuan. (2021). Implementasi File Server Terintegrasi Dengan Active Directory pada SMP Bani Taqwa Kota Bakasi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Science*.7 (1): 986-996

⁷ Imamah,I,W, Witcahyo,E.,& Utami, S. (2022). Analisis penerimaan SIMRS dengan metode Technology Acceptance Model Di RSD Balung Kabupaten Jember. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*.3 (2) : 147-148

Imani, F,F & Khasanah, L. (2022). Literatur Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*. 10 (1) : 1-5

⁵ Pujihastutik, A, Hastuti, N, M & Yuliani, N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* .9 (2): 192-194

Wirajaya & Haryati. (2022). Implementasi SOP Keperawatan Berbasis Elektronik Dirumah Sakit. *Journal Of Innovation Research and And Knowledge*. 8 (1) 8-9

Wirajaya & Nugraha (2022). Evaluasi

MANUSKRIP JAMILATUL HASANAH

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	5%
2	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	2%
3	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
4	jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id Internet Source	1%
5	sipora.polije.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	1%
7	www.journalstkipgrisitubondo.ac.id Internet Source	1%
8	Karma Maha Wirajaya, I Nyoman Adikarya Nugraha. "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah	1%

Mangusada", Jurnal Manajemen Kesehatan
Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2022

Publication

9	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
10	Donny Yulianto, Ema Utami, Asro Nasiri. "Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit", RESEARCH : Journal of Computer, Information System & Technology Management, 2021 Publication	<1 %
11	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
12	docobook.com Internet Source	<1 %
13	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
14	pejoss.com Internet Source	<1 %
15	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
17	123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

MANUSKRIP JAMILATUL HASANAH

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13